

## PENDAMPINGAN PENILAIAN ASET TETAP PADA GKE YERUSALEM PALANGKA RAYA

### *Asset Valuation Assistance at GKE Yerusalem Palangka Raya*

**Dicky Perwira Ompusunggu\***, FEB Universitas Palangka Raya – Peneliti INTEREST,

Pos-el: [dickyperwira@feb.upr.ac.id](mailto:dickyperwira@feb.upr.ac.id) | Orcid ID: 0009-0004-8491-1422

**Ade Yuniati**, FEB Universitas Palangka Raya,

Pos-el: [adeyuniati@feb.upr.ac.id](mailto:adeyuniati@feb.upr.ac.id)

**Golda Belladonna Umbing**, FEB Universitas Palangka Raya,

Pos-el: [goldaumbing@feb.upr.ac.id](mailto:goldaumbing@feb.upr.ac.id)

**Sunaryo Neneng Tuah**, FEB Universitas Palangka Raya,

Pos-el: [sunaryo\\_n\\_tuah@feb.upr.ac.id](mailto:sunaryo_n_tuah@feb.upr.ac.id)

---

**Abstract:** *Community service activities carried out by a team of lecturers from the Faculty of Economics and Business, University of Palangka Raya are community service activities aimed at assisting the inventory and valuation of fixed assets at the Kalimantan Evangelical Church (GKE) Jerusalem Palangka Raya. Our partners are members of the Kalimantan Evangelical Church (GKE) under the GKE Palangka Raya Resort. GKE is one of the members of the Association of Churches in Indonesia (PGI). With this activity, it is expected that GKE Jerusalem Palangka Raya can perform accounting records for fixed assets more accurately so that they can present reliable and useful accounting information for decision making and preparation of financial position reports (balance sheets). Assistance activities for accounting records of fixed assets began with revamping documents, inventory of fixed assets, valuation of fixed assets, and presentation of fixed assets.*

**Keywords:** *Revamping Documents; Inventory; Asset Valuation*

**Abstrak:** Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh tim dosen dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Palangka Raya merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan pada pendampingan inventarisasi dan penilaian aset tetap pada Gereja Kalimantan Evangelis (GKE) Yerusalem Palangka Raya. Mitra kami merupakan anggota Gereja Kalimantan Evangelis (GKE) di bawah Resort GKE Palangka Raya. GKE merupakan salah satu anggota Persekutuan Gereja-gereja di Indonesia (PGI). Dengan adanya kegiatan ini diharapkan GKE Yerusalem Palangka Raya dapat melakukan pencatatan akuntansi terhadap aset tetap dengan lebih akurat sehingga dapat menyajikan informasi akuntansi yang andal dan berguna untuk pengambilan keputusan dan pembuatan laporan posisi keuangan (neraca). Kegiatan pendampingan pencatatan akuntansi terhadap aset tetap ini dimulai dengan pembenahan dokumen, inventarisasi aset tetap, penilaian aset tetap, dan penyajian aset tetap

**Kata kunci:** Pembenahan Dokumen; Inventarisasi; Penilaian Aset

## A. PENDAHULUAN

Gereja Kalimantan Evangelis Yerusalem saat ini sedang berada pada tahap renovasi. Hal ini mengakibatkan banyaknya barang atau aset tetap yang tidak diketahui akan kondisi laik pakainya. Kemudian, beberapa aset tetap yang dimiliki gereja, seperti gedung kantor, rumah pastori, kendaraan, dan lain-lain tidak pernah dilakukan penyesuaian nilai aset tetap. Hal ini menyebabkan nilai kini pada aset tetap gereja tidak dapat diketahui secara akurat. Kendala yang dihadapi oleh Majelis Pekerja Harian GKE Yerusalem Palangka Raya dalam inventarisasi aset tetap, antara lain keterbatasan sumber daya manusia dalam menaksir nilai kini aset tetap, dokumentasi yang tidak teratur, dan tidak ada evaluasi terhadap keadaan laik pakai aset tetap.

Berdasarkan berbagai kendala yang dihadapi, maka tim PKM perlu melakukan pendampingan. Kegiatan pendampingan inventarisasi dan penilaian aset tetap ini diharapkan dapat menyajikan secara lebih akurat, lengkap, dan sesuai standar akuntansi keuangan yang berlaku pada seluruh aset tetap yang ada. Dengan demikian, Majelis Pekerja Harian GKE Yerusalem Palangka Raya dapat melakukan pengambilan keputusan yang relevan untuk mendukung operasional gereja dan membuat laporan posisi keuangan (neraca).

Pelaksanaan kegiatan pendampingan inventarisasi aset tetap ini mengacu pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 16 (Bakar, 2023). Menurut PSAK 16, aset tetap didefinisikan sebagai aset berwujud yang dimiliki dan digunakan untuk kegiatan produksi atau dalam rangka menyediakan barang dan jasa, direntalkan kepada pihak lain atau untuk tujuan administratif dan diharapkan memiliki masa manfaat lebih dari satu periode. Berdasarkan ketentuan PSAK 16, syarat untuk melakukan kapitalisasi ke dalam aset tetap, biaya perolehan awal aset tetap harus memenuhi dua kriteria kapitalisasi, yaitu adanya kemungkinan besar manfaat ekonomis aset akan mengalir ke perusahaan/ organisasi di masa yang akan datang dan biaya perolehan yang dapat diukur secara andal. Merujuk kepada Bastian (2006), biaya perolehan aset tetap terdiri dari beberapa komponen yang terdiri dari harga perolehan, biaya yang dapat diatribusikan langsung, estimasi biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap serta restorasi lokasi (*dismantling cost*). Menurut (Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), 2015) biaya yang dapat diatribusikan langsung meliputi:

- a. biaya imbalan kerja yang timbul secara langsung dalam pembangunan atau akuisis aset tetap
- b. biaya penyiapan lahan untuk gereja
- c. biaya penanganan dan penyerahan awal
- d. biaya perakitan dan instalasi
- e. biaya pengujian aset
- f. komisi profesional

Selain itu, sertakan juga biaya-biaya berkelanjutan yang timbul sehubungan dengan suatu aset jika biaya-biaya tersebut memenuhi kriteria bahwa besar kemungkinan manfaat ekonomi dari aset tersebut akan diperoleh pada masa mendatang dan biaya perolehannya dapat diukur dengan andal. Namun, apabila biaya lanjutan tersebut tidak memenuhi kriteria di atas, maka biaya tersebut akan dibebankan menjadi biaya pemeliharaan rutin yang dibebankan langsung.

Terdapat dua model untuk mengukur aset tetap, yaitu *cost model* atau *revaluation model*. Ketika pengukuran aset tetap menggunakan *cost model*, pencatatan aset tetap dilakukan dengan cara biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi

rugi penurunan nilai. Sedangkan, jika pengukuran aset tetap menggunakan *revaluation*, maka aset tetap akan dicatat pada nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Penyusutan adalah alokasi sistematis jumlah yang dapat disusutkan (*depreciable amount*) dari suatu aset selama umur manfaatnya (*useful life*). Penyusutan aset akan dihentikan ketika aset tersebut diklasifikasikan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual atau dihentikan pengakuannya.

Inventaris dan penilaian aset tetap ini dapat membantu gereja untuk melakukan penyajian laporan keuangan yang andal berdasarkan PSAK 1 (Dewan Standar Akuntansi Keuangan, 2011) dan ISAK 35 (Dewan Standar Akuntansi Keuangan, 2011). PSAK 1 secara substansial telah mencakup ruang lingkup penyajian laporan keuangan bagi entitas nonlaba. ISAK 35 menginterpretasikan penyajian laporan keuangan secara lebih spesifik bagi entitas nonlaba (Diviana, 2020).

## **B. METODE**

Mitra kami merupakan anggota Gereja Kalimantan Evangelis (GKE) di bawah Resort GKE Palangka Raya. Cikal bakal berdirinya Jemaat GKE Yerusalem Resort Palangka Raya dimulai pada tahun 1990 dengan status sebagai Kelompok Pelayanan G, di bawah asuhan Lingkungan Pelayanan I Gereja Getsemani, Jemaat GKE Langkai I, Resort Palangka Raya (Tawar Soewardji dan Petrus Jarob, 2011). Adapun kepala keluarga berjumlah 59 kepala keluarga (KK). Pada tahun 1995 terjadi perubahan status dari Kelompok Pelayanan G menjadi Lingkungan Pelayanan IV Gereja Yerusalem. Pada tanggal 1 Oktober 2003 terjadi lagi perubahan status menjadi Calon Jemaat GKE Yerusalem. Pada akhirnya, terjadi perubahan status sebagai jemaat definitif dengan sebutan Jemaat GKE Yerusalem pada 20 Februari 2005 dengan jumlah kepala keluarga 289 KK. Pada tahun 2023, jumlah kepala keluarga sebanyak 538 KK dengan jumlah jiwa 3.018 orang.

Pengabdian masyarakat ini ditujukan kepada Majelis Pekerja Harian GKE Yerusalem Palangka Raya. Dalam melaksanakan pengabdian ada beberapa metode yang akan dilakukan, yaitu:

- a. Dokumentasi aset tetap pada lingkungan GKE Yerusalem Palangka Raya.
- b. Evaluasi kelayakan aset tetap pada lingkungan GKE Yerusalem Palangka Raya.
- c. Inventarisasi aset tetap pada lingkungan GKE Yerusalem Palangka Raya.

Penilaian dan penyajian aset tetap pada lingkungan GKE Yerusalem Palangka Raya.

## **C. PEMBAHASAN**

### **1. Kegiatan Yang Direncanakan**

Kegiatan yang direncanakan dalam program pengabdian ini sebagai berikut:

- a. Dokumentasi aset tetap pada lingkungan GKE Yerusalem.
- b. Pengecekan fisik dan evaluasi kelayakan aset tetap pada lingkungan GKE Yerusalem.
- c. Inventarisasi aset tetap pada lingkungan GKE Yerusalem.
- d. Penilaian aset tetap pada lingkungan GKE Yerusalem.

### **2. Kegiatan Yang Dilaksanakan serta Luaran yang Dicapai**

- a. Dokumentasi Aset Tetap pada Lingkungan GKE Yerusalem

Dokumentasi aset tetap pada lingkungan pada lingkungan GKE Yerusalem, meliputi pengumpulan data aset tetap berupa tanah, gedung, kendaraan, dan peralatan yang dimiliki oleh GKE Yerusalem. Aset tetap berupa tanah, gedung, dan kendaraan telah terdokumentasi dengan baik, namun untuk pencatatan peralatan masih tidak ada pemisahan antara barang habis pakai dengan peralatan yang masuk kategori aset tetap.

Oleh karena itu, untuk memperbaharui catatan aset tetap yang ada diperlukan pengecekan fisik dan evaluasi kelayakan aset tetap agar aset tetap dapat dicatat secara akurat. Kegiatan dokumentasi aset tetap dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat bersama pihak MPH Jemaat GKE Yerusalem. Kegiatan pendokumentasi aset tetap ini dilakukan dalam waktu 4 minggu.

Dalam menentukan barang yang akan masuk ke dalam kategori aset tetap maka tim berpedoman pada kriteria pengakuan aset tetap sebagai berikut:

- i. berwujud;
- ii. mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan;
- iii. biaya perolehan aset dapat diukur secara andal;
- iv. tidak dimaksudkan untuk dijual, hanya untuk digunakan dalam kegiatan operasional;
- v. diperoleh atau dibangun dengan maksud untuk digunakan;
- vi. nilai rupiah pembelian barang material atau pengeluaran untuk pembelian barang tersebut memenuhi batasan minimal kapitalisasi aset tetap yang telah ditetapkan, yaitu sama dengan atau lebih dari lima ratus ribu rupiah.

Pembelian barang yang tidak memenuhi kriteria aset tetap tersebut akan dicatat sebagai barang habis pakai. Berdasarkan pada kriteria tersebut, tim telah mengevaluasi dan memisahkan pencatatan antara aset tetap dan barang habis pakai secara akurat.

Barang yang telah memenuhi kriteria aset tetap kemudian diklasifikasikan berdasarkan sifat atau fungsinya dalam aktivitas operasi entitas. Klasifikasi aset tetap adalah sebagai berikut:

- i. Tanah
- ii. Bangunan
- iii. Kendaraan
- iv. Mesin
- v. Peralatan



**Gambar 1. Dokumentasi Aset Tetap pada Kantor MPH Jemaat GKE Yerusalem**

b. Pengecekan Fisik dan Evaluasi Kelayakan Aset Tetap pada Lingkungan GKE Yerusalem

Data aset tetap pada lingkungan GKE Yerusalem perlu dicek kondisi kelayakannya sehingga dilakukan pengecekan fisik dan evaluasi kelayakan aset tetap. Pengecekan fisik dan evaluasi kelayakan aset tetap dilakukan dengan memeriksa keberadaan dan kondisi aset tetap berupa tanah, gedung, kendaraan, mesin, dan peralatan yang dimiliki oleh GKE Yerusalem. Pengecekan fisik dan evaluasi kelayakan aset tetap dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat dan didampingi oleh perwakilan beberapa anggota Majelis Pekerja Harian Jemaat GKE Yerusalem, anggota tim multimedia, dan anggota tim musik. Kegiatan pendokumentasi aset tetap ini dilakukan dalam waktu 4 minggu.

Berdasarkan hasil pengecekan fisik ditemukan bahwa terdapat beberapa barang yang sudah tidak layak pakai/rusak tetapi masih tercatat sebagai aset tetap. Catatan daftar aset tetap diperbaharui dengan mengeluarkan aset yang telah rusak atau tidak layak pakai dari daftar dan dimasukkan ke dalam daftar aset rusak yang akan diusulkan untuk dihapus kepada pihak MPH GKE Yerusalem.



**Gambar 2. Pengecekan Fisik dan Evaluasi Kelayakan Aset Tetap pada Kantor MPH Jemaat Yerusalem**



**Gambar 3. Pengecekan Fisik dan Evaluasi Kelayakan Aset Tetap pada Pastori Gereja**



**Gambar 4. Pengecekan Fisik dan Evaluasi Kelayakan Aset Tetap pada Pastori Gereja Jl. Tilung XII**



**Gambar 5. Pengecekan Fisik dan Evaluasi Kelayakan Aset Tetap pada Gereja Yerusalem**



**Gambar 6. Pengecekan Fisik dan Evaluasi Kelayakan Aset Tetap pada Gereja Yerusalem**

c. Inventarisasi Aset Tetap pada Lingkungan GKE Yerusalem

Setelah melakukan pengecekan fisik dan evaluasi kelayakan aset tetap maka dilakukan pembaharuan pencatatan aset tetap berupa tanah, gedung, kendaraan, mesin, dan peralatan yang dimiliki oleh GKE Yerusalem. Setelah proses pembaharuan pencatatan aset tetap ini, barang yang dimasukkan ke dalam daftar aset tetap hanya barang yang memenuhi kriteria pengakuan aset tetap, diukur pada biaya perolehannya, dan masih dalam kondisi layak pakai. Proses pembaharuan pencatatan aset tetap dilakukan oleh tim PkM dengan berdiskusi bersama pihak MPH GKE Yerusalem.

Terdapat kendala dalam pembaharuan pencatatan aset tetap, yaitu terdapat beberapa peralatan yang tidak diketahui tanggal pembelian dan harga perolehannya sehingga pencatatannya menjadi tidak lengkap.



**Gambar 7. Diskusi Pembaharuan Pencatatan Aset Tetap di Lingkungan GKE Yerusalem**

d. Penilaian Aset Tetap pada Lingkungan GKE Yerusalem

Aset tetap berupa tanah, gedung, kendaraan, mesin dan peralatan yang dimiliki oleh GKE Yerusalem diukur pada harga perolehan. Apabila penilaian aset tetap dengan menggunakan biaya perolehan tidak memungkinkan maka nilai aset tetap akan diukur pada nilai wajar pada saat perolehan.

Penilaian aset meliputi revaluasi aset tetap untuk nilai buku tanah, serta penyusutan nilai gedung, mesin, dan kendaraan. Terdapat kendala dalam menilai penyusutan peralatan karena banyak barang yang tidak diketahui tanggal perolehan. Untuk mengkonfirmasi tanggal perolehannya maka tim mewawancarai pengurus di MPH GKE Yerusalem.



**Gambar 8. Penyampaian Hasil Inventarisasi dan Penilaian Aset Tetap pada Lingkungan GKE Yerusalem**



**Gambar 9. Foto Bersama Majelis Pekerja Harian GKE Yerusalem**

#### **D. PENUTUP**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh tim dosen FEB UPR merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat mandiri yang bertujuan untuk memberikan pendampingan inventarisasi dan penilaian aset tetap pada GKE Yerusalem. Pengabdian kepada masyarakat ini membantu Majelis Pekerja Harian Jemaat GKE Yerusalem untuk dapat melakukan pencatatan aset tetap dengan lebih akurat sehingga dapat menyajikan informasi akuntansi yang andal dan berguna untuk pengambilan keputusan. Selain itu, dokumen yang tercatat dan tertata rapi akan memudahkan Majelis Pekerja Harian Jemaat GKE Yerusalem untuk mengevaluasi dan menentukan nilai buku aset.

Daftar aset tetap yang sudah diinventarisasi oleh tim pengabdian masyarakat terdiri dari (1) data aset tetap yang masih layak pakai beserta dengan nilai bukunya dan (2) aset yang sudah tidak layak pakai/rusak. Pendataan aset tetap yang dilakukan telah melalui proses revaluasi nilai tanah, bangunan, kendaraan, mesin, dan peralatan pada nilai yang wajar.



## E. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada pihak GKE Yerusalem beserta seluruh Majelis dan Pengurus yang telah memberikan kesempatan untuk tim dalam melakukan pengabdian dan pendampingan kepada masyarakat. Terimakasih kepada tim pengabdian “Dunia aja ini bos”. Semoga dunia ini semakin mendunia dalam dunia pengabdian.

## F. DAFTAR PUSTAKA

- Bakar, A. (2023). Implementasi Akuntansi Sektor Publik di Indonesia. In *Mediastima*. BPFU-UGM. <http://ejournal-ibik57.ac.id/index.php/mediastima/article/view/1019%0Ahttps://ejournal-ibik57.ac.id/index.php/mediastima/article/download/1019/423>
- Bastian, I. (2006). Akuntansi Sektor Publik: Suatu Pengantar. Erlangga: Jakarta., 2010. In *Akuntansi Sektor Publik. Suatu Pengantar*. Erlangga.
- Dewan Standar Akuntansi Keuangan. (2011). *PSAK 16: Aset Tetap*. Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Diviana, S. (2020). SAK 35: Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba. In *Ikatan Akuntan Indonesia* (Vol. 15, Issue 2). Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (2015). Penyajian Laporan Keuangan. In *Penyajian Laporan Keuangan* (Issue 1). Ikatan Akuntan Indonesia. <https://www.google.co.id>
- Tawar Soewardji dan Petrus Jarob. (2011). *Tata Gereja Kalimantan Evangelis*. (15/03/2011), <Http://Gke-Gerejakalimantanevangelis.Blogspot.Com/2011/03/Tata-Gereja-Gke.Html?M=1>, Diakses Pada Tanggal 24 Oktober 2022.